JUARA Jurnal Keolahragaan
e-ISSN :
p-ISSN : 2774-7867
https://e-journal.upr.ac.id/index.php/juara/

GAMBARAN MINAT SISWA SMP TERHADAP PERMAINAN OLAHRAGA TRADISIONAL MANYIPET DI KECAMATAN JEKAN RAYA KOTA PALANGKA RAYA

Dedi Supriadie[1], Andi Tenri Abeng[2], Yossita Wisman[3]

[1] *Program Studi PJKR, Universitas Palangka Raya, Indonesia*
[2] *Program Studi PJKR, Universitas Palangka Raya, Indonesia*
[3] *Program Studi PJKR, Universitas Palangka Raya, Indonesia*

INFORMASI ARTIKEL

Terbit: Mei, 31, 2022
DOI: 10.37304/juara.v2i1.8712

KATA KUNCI

Minat Siswa, Permainan, Olahraga Tradisional, Manyipet

EMAIL KORESPONDENSI

dedisupriadiee@gmail.com

A B S T R A C T

Manyipet known as chopsticks. In Kalimantan, chopsticks used for hunting in the forest. But now manyipet is a traditional sports game. This study aims to determine students' interest in manyipet traditional sports games in the Jekan Raya sub-district in the city of Palangkaka Raya.

This research is a quantitative descriptive research with a survey method using a questionnaire instrument. Data analysis used quantitative descriptive statistics with proportions. The objects in this study were students at 3 Junior High School in Palangka Raya with total sample is 304 students.

The results of this study is the students' interest in manyipet are very high 28 people (9.18%), high 83 people (27.21%), moderate 92 people (30.16%) , low 59 people (19.34%), very low 43 people (14.10%). So the conclusion is the description of junior high school students' interest in Manyipet Traditional Sports Game in Jekan Raya District, Palangka Raya City is moderate.

A B S T R A K

Manyipet dikenal dengan sebutan menyumpit. Bagi masyarakat Kalimantan, sumpit digunakan untuk berperang maupun berburu di hutan. Namun kini manyipet dijadikan sebagai permainan olahraga tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap permainan olahraga tradisional manyipet kecamatan jekan raya di kota Palangaka Raya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei menggunakan instrument kuesioner. Analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Objek dalam penelitian ini adalah siswa di 3 SMP Negeri Palangka Raya dengan sampel penelitian yang berjumlah 304 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap permainan olahraga manyipet di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya adalah sangat tinggi yaitu 28 orang (9,18%), tinggi 83 orang (27,21%), sedang 92 orang (30,16%), rendah 59 orang (19,34%), sangat rendah 43 orang (14,10%). Sehingga dapat disimpulkan gambaran minat Siswa SMP terhadap Permainan Olahraga Tradisional Manyipet di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya adalah sedang.

1. PENDAHULUAN

Olahraga adalah kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan dengan diri sendiri atau perjuangan dengan orang lain serta konfrontasi dengan unsur alam (Lutan, 1992 dalam *International Council of Sport and education*). Dengan berolahraga akan membentuk fisik sesorang melalui suatu olahraga tradisional.

Olahraga tradisional adalah permaian asli masyarakat sebagai asset budaya bangsa yang memiliki unsur fisik tradisional. Permainan rakyat berkembang cukup lama ini perlu dilestarikan karena selain sebagai olahraga hiburan, kesenangan, dan kebutuhan interaksi social, olahraga ini juga mempunyai potensi yang meningkatkan kualitas jasmani bagi pelakunya. Menurut Mahendra, (Suprayinto, 2014) olahraga tradisional sangat beraneka ragam dengan ke khassan nya yang tersendiri. Dari banyaknya keanekaragaman permainan olahraga tradisional di Nusantara, permainan olahraga tradisional manyipet budaya Dayak ini memiliki ciri khas yang sangat manarik karena dari salah satu senjata tradisional selain Mandau.

Olahraga manyipet adalah salah satu bentuk tradisi berburu binatang atau mempertahankan diri dari serangan musuh, mereka mengunakan sipet. Manyipet bagi masyarakat Dayak adalah kebanggaan karena dulu para lelaki bisa mendapatkan binatang buruannya seperti kijang dan babi hutan hanya dengan sipet, yang kemudian dibagi-bagi kepada tetangga untuk lauk bagi keluarga. Sekarang manyipet masih di lakukan para lelaki dan sebagian perempuan, tetapi hanya untuk sambilan ketika pergi ke ladang, sekedar untuk mencari tambahan lauk pauk melalui berburu (Offeny, 2014). Oleh karena itu pemerintah khususnya Pariwisata daerah mengadakan kegiatan dalam bentuk perlombaan permaian olahraga manyipet di acara festival-festival budaya Dayak yang diperingatan hari besar Provinsi.

Manyipet bukanlah olahraga populasi seperti sepak bola ataupun futsal, dan olahraga ini tidak banyak gerak, melaikan diperlukan kosentrasi yang tinggi. Oleh karena itu berat untuk bisa manjadi atlit manyipet, sedangkan untuk bisa meniup saja diperlukan tenanga yang disalurkan dan ditiupkan melalui mulut yang cukup besar, apalagi untuk bisa mengenai dengan tepat. Sebab disamping meniup juga harus berkonsentrasi agar yang diincar bisa kena. Semantara itu sipet nya sendiri panjang dan cukup berat, jika tidak terkatih sudah tentu kita goyang terus. Jadi untuk bisa manyipet ya harus banyak barlatih. Jadi manusiawi saja sih jika tidak banyak yang tertarik para remaja untuk menekuni olahraga ini, lagian tidak bisa disembarang tempat melaksankan olahraga manyipet. (Bambang,2014). Sebab karena itu, banyak sekarang generasi muda tidak tahu lagi tentang olahraga tradisional manyipet serta hampir tidak pernah untuk memainkannya. Hingga membuat ketertarikan minat generasi muda berkurang dalam olahraga tradisional manyipet. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang gambaran minat siswa terhadap permainan olahraga tradisional manyipet di Kecematan Jekan Raya.

2. METODE

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2021 di SMP se – Kecamatan Jekan Raya. Terpilih 3 (tiga) SMP yang manjadi tampat penelitian, dimana sekolah tersebut dengan jumlah siswa terbanyak di Kecamatan Jekan Raya, yaitu SMP Negeri 8 Palangka Raya, SMP Negeri 9 Palangka Raya dan SMP Negeri 11 Palangka Raya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan menggunakan kuesioner. Jenis metode yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan kuesioner melalui *google form*, skor yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri di Kecamatan Jekan Raya. Populasi penelitian yang memenuhi syarat yaitu, siswa SMP Negeri Palangka Raya kelas VIII dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa pada olahraga tradisional manyipet. Penentuan populasi penelitian didasarkan pada

jumlah 3 sekolah dengan siswa terbanyak di Kecamatan Jekan Raya yaitu SMP Negeri 8 Palangka Raya, SMP Negeri 9 Palangka Raya dan SMP Negeri 11 Palangka Raya. Teknik samping menggunakan Purposive Sampling sehingga yang memenuhi kriteria adalah SMP Kelas VIII dikarenakan dalam usai 13 -14 tahun dimana dalam usia tersebut sudah bisa memainkan olahraga tradisional manyipet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagi berikut :

Tabel 1. Deskripsi Kategori Minat Siswa

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
80 - 100 %	Sangat tinggi	28	9.18%
70 - 79 %	Tinggi	83	27.21%
60 - 69 %	Sedang	92	30.16%
45 - 59%	Rendah	59	19.34%
<44% E	Sangat Rendah	43	14.10%
Jumlah		305	100 %

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap permainan olahraga tradisional manyipet Kecamatan Jekan Raya di Kota Palangka Raya adalah sedang dengan frekuensi terbanyak 92 siswa atau 30,16%. Minat siswa terhadap permainan olahraga tradisional Kecamatan Jekan Raya di Kota Palangka Raya yang berkategori sangat tinggi 28 orang atau 9,18%, tinggi 83 orang atau 27,21%, sedang 92 orang atau 30,16%, rendah 59 orang atau 19,34%, sangat rendah 43orang atau 14,10%

Berikut adalah grafik ilustrasi minat siswa terhadap permainan olahraga tradisional manyipet Kecamatan Jekan Raya di Kota Palangka Raya.

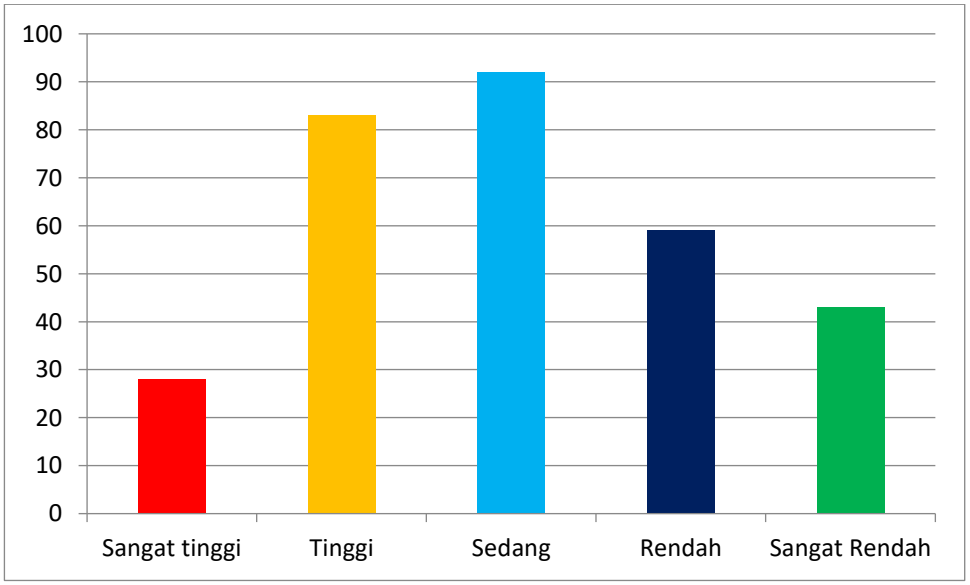

Gambar 20. Grafik Minat Siswa SMP Kecamatan Jekan Raya

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa SMP terhadap permainan olahraga tradisional manyipet Kecamatan Jekan Raya di Kota Palangka Raya diperoleh hasil bahwa minat siswa terhadap permaian olahraga tradisional manyipet kecamatan Jekan Raya di Kota Palangka Raya di kategorikan sedang dengan frekuensi terbanyak yaitu 92 siswa atau 30,16%. Minat siswa terhadap permainan olahraga tradisional manyipet Kecamatan Jekan Raya di Kota Palangka Raya yang berkategori sangat tinggi 28 orang atau 9,18%, tinggi 83 orang atau 27,21%, sedang 92 orang atau 30,16%, rendah 59 orang atau 19,34%, sangat rendah 43 orang atau 14,10%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Grafindo Persada.

Khairani, M. (2017). Psikologi belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Lutan, Rusli dan Sumardianto. (2000). Filsafat Olahraga. Jakafia: Depdiknas.

Offeny. (2014). Permainan Dan Seni Olah Raga Tradisional Kalimantan Tengah. Palangka Raya.

Rahmanto, A. (2011). Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Bangunan FPTK UPI Tentang Minat Kerja. Skripsi: FPTIK UPI

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Sudirman, Indrianty. 2003.

Markor Plus: Suatu Pendekatan Baru Untuk Pengkayaan Konsep Orientasi Pasar. Jurnal Analisis, Volume 6, Nomor 6, 10-20. Makasar: Universitas Hasanuddin.

Sugiyono, (2003). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV ALFABETA.

Suprayitno. (2014). Peran Permainan Tradisional Dalam Membantu Pertumbuhan dan Perkembangan Gerak Anak Secara Menyeluruh. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 13(2), 7–15.

Sugiyono, (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV ALFABETA.